

**" PENGEMBANGAN CANTING CAP BATIK DARI BAHAN  
TEMBAGA KE BAHAN KERTAS"**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**AMELIA SAGITA**

**NIM.19075007/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengembangan Canting Cap Batik dari Bahan Tembaga ke Bahan Kertas  
Nama : Amelia Sagita  
NIM/ BP : 19075007/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan


Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh  
Pembimbing



**Prof. Dr. Agusti Efi, MA**  
NIP. 19570824 198110 2001

Kepala Departemen



**Sri Zulfia Navrita, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 197611172003122002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Amelia Sagita

NIM : 19075007

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Pengembangan Canting Cap Batik dari Bahan Tembaga Ke Bahan Kertas**

Padang, 24 Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Agusti Efi, MA.

1. ....

2. Anggota : Dr. Yuliarma, M. Ds

2. ....

3. Anggota : Puspaneli, S. Pd., M. Pd. T

3. ....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751)7051186  
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Sagita  
NIM/ BP : 19075007/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

#### **Pengembangan Canting Cap Batik dari Bahan Tembaga ke Bahan Kertas.**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Diketahui,  
Kepala Departemen IKK FPP-UNP,

**Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si**  
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,

**Amelia Sagita**  
NIM. 19075007

**” PENGEMBANGAN CANTING CAP BATIK DARI BAHAN  
TEMBAGA KE BAHAN KERTAS”**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**AMELIA SAGITA**

**NIM.19075007/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## **ABSTRAK**

**Amelia Sagita, 2023:** "Pengembangan Canting Cap Batik dari Bahan Tembaga ke Bahan Kertas"

Batik terdiri dari dua macam, yaitu batik tulis dan batik cap, batik tulis memiliki harga yang tinggi sementara batik cap memiliki harga yang lebih murah namun alat untuk membuat batik cap berupa canting cap memiliki harga yang mahal, karena terbuat dari tembaga, maka oleh sebab itu penelitian ini adalah untuk membuat canting alternatif yang harganya lebih murah dan terjangkau yaitu canting cap dari bahan kertas.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada metode Bolg and Gall yang terdiri dari 10 langkah, namun pada penelitian ini disederhanakan menjadi 7 langkah sederhana sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu tahap pengumpulan informasi, tahap perencanaan, tahap pengembangan produk, tahap uji coba awal, revisi produk, tahap uji coba tahap akhir, revisi final.

Hasil dari penelitian ini berupa canting cap dari bahan kertas dari uji validasi dengan presentase 94 % dengan arti canting cap dari bahan kertas sangat valid dan layak untuk di gunakan dan dari uji praktikalitas di nyatakan praktis dengan presentase 80,4 % dengan arti praktis.

**Kata Kunci :** Canting, Canting Cap, Canting Cap dari Kertas

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur atas segala nikmat, bimbingan dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan Canting Cap Batik dari Bahan Tembaga Ke Bahan Kertas”.

Shalawat beserta salam untuk suri tauladan Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai islam yang sampai saat ini dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh salah satu gelar Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi, penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa bimbingan, dan arahan maupun masukan-masukan dari berbagai pihak untuk kerampungan skripsi. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, Dosen Pembimbing Akademik yang dengan setulus hati memberikan arahan, bimbingan serta perhatian sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yuliarma, M. Ds dan Ibu Puspaneli S. Pd., M. Pd. T selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan, kritik dan saran yang

membangun kepada penulis sehingga skripsi ini dapat dirampungkan.

3. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
4. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si, selaku kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
5. Seluruh Bapak/ibu Dosen, tenaga Administrasi dan Staf Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
6. Bapak Nanang Yuhardis dan Ibu Mimi selaku pemilik Rumah Batik Tarancak yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan uji coba ditempat usaha tersebut.
7. Para pengrajin batik di Rumah Batik Tarancak yang telah ikut serta membantu penulis selama uji coba di Rumah Batik Tarancak
8. Serta seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Pendidikan Tata Busana angkatan 2019 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Hari Sugito S. Pd dan Ibunda Erlina Wati. Terimakasih telah bertanggung jawab sepenuhnya atas pendidikan penulis. Gelar yang akan penulis dapat setelah penulisan skripsi ini sepenuhnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, yang telah membesarkan penulis, mendidik, memberikan restu dan doa yang tak pernah putus, serta memberikan semangat, dorongan dan dukungan materi serta



mengajarkan arti sebuah kesabar, keikhlasan, kejujuran dalam kehidupan, yang menjadi pegangan penulis saat menyelesaikan skripsi hingga saat ini dan nanti. Seterusnya kepada *mamas* tersayang Ayub Zarkasih, S.Pd yang selalu sabar menasehati penulis dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk adik-adiknya. Kepada adik tercinta Askana Sakhi yang selalu dirindukan dan senantiasa menghibur penulis menjadi salah satu semangat penulis. Kepada Sahabat penulis Nur Azizah terimakasih atas canda tawa, susah senang, selama ini menemani penulis.

Ucapan terakhir penulis sampaikan kepada seorang yang spesial yang pernah penulis kenali ketika penulis melaksanakan mata kuliah PLK di Kota Padang pada tahun 2022 Frandito Apriansyah terimakasih telah menjadi pengaruh positif, menjadi rumah serta *support system* bagi penulis menemani penulis pada hari-hari yang tidak mudah untuk di lalui selama proses penulisan skripsi ini, tempat berkeluh kesah, dan banyak berkontribusi selama penulisan hingga penyelesaian skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalananku sampai saat ini hingga kemudian nanti.

Semoga bantuan yang diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata penulis mengharapkan penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurang dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharpkan kritikan dan saran bagi semua pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Pengembangan.....	6
E. Spesifikasi Produk Yang di Harapkan .....	7
F. Pentingnya Pengembangan .....	7
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	8
H. Defenisi Istilah.....	9
I. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Batik Cap .....	12
B. Teknik Batik Cap .....	14
C. Canting Cap .....	14
D. Canting Cap dari Bahan Kertas .....	15
E. Penelitian yang Relevan.....	17
F. Kerangka Berfikir .....	18
BAB III METODE PENGEMBANGAN .....	20
A. Model Pengembangan.....	20
B. Prosedur Penelitian .....	21
C. Uji Coba Produk .....	23
D. Subjek uji coba.....	24

E. Jenis Data.....	24
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisi Data.....	25
BAB IV HASIL PENGEMBANAGAN .....	28
A. Penyajian Data Uji Coba.....	28
B. Hasil Uji Coba Produk.....	67
C. Revisi produk.....	71
D. Pembahasan .....	72
BAB V_PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran Pemanfaatan Produk Desiminasi.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN.....	82

## DAFTAR BAGAN

Bagan.1 Kerangka berfikir .....	18
Bagan.2 Alur prosedur pengembangan cacing cap dari bahan kertas.....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	5
Gambar 4.1.....	30
Gambar 4.2.....	31
Gambar 4.3.....	31
Gambar 4.4.....	32
Gambar 4.5.....	33
Gambar 4.6.....	34
Gambar 4.7.....	35
Gambar 4.8.....	35
Gambar 4.9.....	36
Gambar 4.10.....	36
Gambar 4.11.....	36
Gambar 4.12.....	37
Gambar 4.13.....	37
Gambar 4.14.....	38
Gambar 4.15.....	38
Gambar 4.16.....	40
Gambar 4.17.....	40
Gambar 4.18.....	41
Gambar 4.19.....	41
Gambar 4.20.....	42
Gambar 4.21.....	42
Gambar 4.22.....	43

Gambar 4.23 .....	43
Gambar 4.24 .....	44
Gambar 4.25 .....	44
Gambar 4.26 .....	45
Gambar 4.27 .....	45
Gambar 4.28 .....	46
Gambar 4.29 .....	46
Gambar 4.30 .....	47
Gambar 4.31 .....	47
Gambar 4.32 .....	48
Gambar 4.33 .....	64
Gambar 4.34 .....	64
Gambar 4.35 .....	65
Gambar 4.36 .....	65
Gambar 4.37 .....	66
Gambar 4.38 .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	26
Tabel 3.2.....	27
Tabel 4.1.....	49
Tabel 4.2.....	50
Tabel 4.3.....	50
Tabel 4.4.....	51
Tabel 4.5.....	52
Tabel 4.6.....	53
Tabel 4.7.....	53
Tabel 4.8.....	55
Tabel 4.9.....	55
Tabel 4.10.....	56
Tabel 4.11.....	57
Tabel 4.12.....	60
Table 4.13.....	67
Tabel 4.14.....	68
Tabel 4.15.....	69
Tabel 4.16.....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Desain canting cap batik .....	86
LAMPIRAN 2 Proses dan hasil jadi canting .....	87
LAMPIRAN 3 Canting cap batik tampak depan dan belakang setelah di uji..	88
LAMPIRAN 4 Lembar validitas desain.....	90
LAMPIRAN 5 Lembar validitas canting .....	92
LAMPIRAN 6 Lembar validitas estetika.....	98
LAMPIRAN 7 Rekam jejak canting cap .....	100
LAMPIRAN 8 Proses uji coba.....	101
LAMPIRAN 9 Dokumentasi validasi dan pengisian angket.....	104
LAMPIRAN 10 Surat izin penelitian.....	107
LAMPIRAN 11 Surat rekomendasi .....	109
LAMPIRAN 12 Surat permohonan penulisan skripsi .....	110
LAMPIRAN 13 Surat pengajuan judul skripsi .....	111
LAMPIRAN 14 Surat permohonan bimbingan skripsi.....	112
LAMPIRAN 15 Surat tugas pembimbing.....	113
LAMPIRAN 16 Surat tugas seminar .....	114

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Batik adalah karya seni dua dimensi yang telah menjadi bagian dari warisan budaya nusantara (Indonesia) sejak lama, dan memiliki nilai seni tinggi. Batik merupakan budaya tidak berwujud warisan manusia yang sudah mendapatkan pengakuan dari UNESCO (*united nations educational scientific and cultural organization*) sejak 20 oktober 2009 (UNESCO, 2009).

Kain batik sangat diminati, dapat dibuktikan dari berpakaian masyarakat, baik pakaian untuk seragam di berbagai instansi pemerintah, kelompok kegiatan swasta, masyarakat awam maupun pelajar menggunakan kain batik. Ditinjau dari fungsi dan klasifikasi dari berbagai produk yang menjadikan kain batik sebagai bahan baku utamanya. Akibatnya keinginan konsumen pada kain batik pun terus merangkak naik, ini menjadikan banyak usaha batik yang tumbuh dan berkembang pada skala kecil dan menengah sebagai industri kreatif.

Secara umum masyarakat mengenal dua jenis batik yaitu batik tulis dan batik cap. Batik tulis pada dasarnya dikerjakan dengan tangan keseluruhannya sehingga merupakan karya seni utuh para pembatik. Waktu pengerjaannya pun lama, bahkan sampai 6 bulan atau lebih hal ini menjadikan batik tulis memiliki harga yang mahal dan memiliki kualitas yang baik karena pengerjaannya yang masih tradisional. Batik cap merupakan batik yang proses pembuatannya sudah cukup modern dengan menggunakan alat

menyerupai stempel atau sering disebut dengan canting cap yang digunakan untuk menciptakan motif. Proses pembuatannya dilakukan dengan melakukan pengecapan secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhannya sehingga memenuhi kain. Umumnya batik cap banyak beredar dimasyarakat karena proses pembuatannya yang cepat dan mudah dengan menggunakan canting cap dan harganya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan batik tulis

Dilihat dari banyaknya batik cap yang beredar dimasyarakat, batik cap sangat identik dengan canting cap. Canting cap merupakan pengembangan dari canting tulis yang digunakan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembuatan batik. Canting cap yang umumnya dipakai oleh pengrajin adalah canting cap berbahan tembaga dan kuningan yang memiliki bobot cukup berat dan mahal pada bahan dan proses pembuatannya. Harga canting cap yang mahal menjadikan batik cap memiliki kreasi motif yang terbatas, karena semakin beragam dan rumit motif pada canting cap maka harga canting cap juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan wawancara yang sebelumnya peneliti lakukan di Kota Kabupaten Solok Sumatra Barat pada tanggal 5 juni 2023 melalui ibu Mimi, salah satu pemilik industri kreatif batik di Sumatra Barat, menjelaskan sulitnya pemesanan canting cap tembaga di Sumatra, karena harus memesan canting cap tembaga langsung ke pengrajin canting di pulau Jawa, selain pemesanan yang harus langsung ke pulau Jawa, *cost* pembuatan canting cap tembaga juga tergolong tinggi, mencapai Rp. 1.000.000.- 2.500.000.-, bukan

hanya itu namun waktu pemesana juga cukup lama yaitu 3- 4 minggu penyelesaian.

Penelitian tentang hal serupa dilakukan oleh Syafrial (2021) menyebutkan bahwa harga canting cap berbahan utama tembaga umumnya menembus angka Rp.1.500.000 – Rp.2.500.000 untuk satu canting cap, Seandainya di butuhkan 2 atau 3 motif maka biaya untuk pembuatan canting cap akan semakin besar, penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa proses pembuatan canting cap berbahan tembaga belum ada dipulau Sumatra, sehingga masyarakat yang bergerak di bidang industri kreatif batik harus membuat rancangan motif lalu kemudian memesan canting cap berbahan tembaga ke pulau Jawa. Canting cap yang sudah dirampungkan kemudian akan di kirim kembali kepada pemesan di pulau Sumatra, hal ini yang menjadikan harga canting cap berbahan tembaga semakin melambung tinggi. Jelas hal ini sangat mempengaruhi produksi kain batik, khususnya batik cap.

Tidak hanya harganya yang tinggi, pada penelitian yang dilakukan oleh Suryanto, dkk (2014) menyebutkan bahwa proses pembuatan canting cap berbahan dasar tembaga memakan waktu yang lama, 3 s.d 4 minggu. Pada kasus yang serupa diungkapkan dalam penelitian Hamidi, dkk (2017) bahwa produksi batik cap masih bergantung pada permintaan konsumen. Akibatnya pihak industri kreatif batik di tuntut untuk terus menciptakan motif baru yang berbeda dengan motif sebelumnya. Hal ini memaksa industri kreatif batik untuk terus memesan canting cap tembaga yang baru.

Berdasarkan masalah di atas yang dialami oleh para industri kreatif batik yang mengalami hambatan waktu dan biaya dalam pembuatan cangking cap, peneliti mencoba untuk mengembangkan pembuatan cangking cap batik alternatif yang lebih murah dalam *cost* pembuatannya, lebih cepat dalam pembuatannya dan dapat memiliki beragam motif sesuai dengan permintaan pasar batik yang terus merangkak naik.

Peneliti mencoba melakukan pengembangan cangking cap dari bahan baku kertas (*duplex*) yang lebih murah dan mudah dijumpai. Harga kertas duplex relative murah dibandingkan harga jenis kertas karton lainnya. Kertas duplex dapat dikenali dari warnanya, satu sisi berwarna putih, sedangkan sisi lainnya berwarna abu-abu. Ketebalan kertas duplex dinyatakan dalam gram. Gramasi yang umum dipakai yakni 250, 310, 350, dan 400 gram. Gramasi dalam produk kertas menunjukkan tingkat ketebalan kertas, semakin besar gramasinya semakin tebal kertasnya (Lima Kegunaan Kertas Duplex untuk Kemasan Produk yang Menarik, 2018).

Kertas memiliki sifat-sifat antara lain: *stiffness*, *substance*, *thickness*, *grain direction*, *moisture content*, *brightness*, dan *smoothness* (Calver, 2007). *Stiffness* yaitu derajat kekakuan. *Substance* yaitu kepadatan yang berpengaruh pada berat kertas. *Thickness* yaitu ketebalan. *Grain direction* yaitu arah serat. *Moisture content* yaitu kelembaban. *Brightness* yaitu jumlah sinar biru yang dipantulkan oleh kertas. *Smoothness* yaitu kehalusan (Julianti, 2018). Adapun yang berpengaruh langsung pada pembuatan cangking cap adalah: *stiffness* (derajat kekakuan), *substance* (kepadatan), dan *thickness* (ketebalan). Kertas

duplex sebagai lembaran karton tebal mempunyai ukuran ketebalan yang sama dengan plat tembaga sehingga dapat digunting dan disusun menyerupai canting cap batik dari bahan tembaga. Menilik dari bentuk dan karakteristiknya yang tahan panas, maka kertas ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan canting cap.

Berikut adalah gambar canting cap batik dari bahan tembaga dan dari bahan kertas



a. Canting cap tembaga

b. Canting cap kertas

Gambar 1.1 Canting cap tembaga dan cantng cap kertas

Sumber : <https://pin.it/4WCj3t3>

Alternatif ini diharapkan mampu membantu dan meningkatkan produksi batik dan digunakan oleh pengrajin batik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, pembuatan canting cap batik dari bahan kertas. Untuk kelayakannya dilakukan uji validitas dan praktikalitas terhadap canting cap, melalu uji coba penggunaan canting.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum ada yang terampil dalam pembuatan cangting cap batik di Sumatra, khususnya Sumatra barat.
2. Pembuatan cangting cap batik memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang lama.
3. Belum ada cangting cap alternatif dengan biaya murah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan cangting cap batik alternatif berbahan baku kertas yang murah dan cepat?
2. Bagaimana validitas cangting cap batik berbahan baku kertas?
3. Bagaimana praktikalitas cangting cap batik berbahan baku kertas?

## **D. Tujuan Pengembangan**

Adapun tujuan dari pengembangan cangting cap batik dari kertas adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan dan mengembangkan proses pembuatan cangting cap batik berbahan kertas.
2. Melakukan uji validitas cangting cap batik berbahan kertas.
3. Melakukan uji praktikalitas cangting cap batik berbahan kertas.

### **E. Spesifikasi Produk Yang di Harapkan**

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah canting cap dari kertas yang berupa alat untuk membantu menciptakan motif dalam membatik, dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Canting cap terbuat dari bahan baku utama kertas.
2. Canting cap kertas memiliki berat yang lebih ringan dari canting cap tembaga.
3. Permukaan canting cap kertas berupa kertas yang membentuk pola motif batik.
4. Memiliki penahan permukaan canting yang berfungsi menahan motif-motif pada canting cap.
5. Memiliki pegangan untuk memudahkan proses pengecapan.

### **F. Pentingnya Pengembangan**

Canting cap dari bahan kertas diharapkan menjadi solusi bagi para industri kreatif batik yang mengalami kendala biaya dan waktu pada pembuatan canting. Canting cap dari bahan kertas merupakan terobosan terbaru dalam pembuatan canting cap yang lebih murah, singkat pada proses pembuatannya dan ringan pada hasil jadinya. Selain dari pertimbangan tersebut canting cap dari bahan kertas juga diharapkan mampu membantu pengrajin dalam segi pembiayaan .

Berdasarkan uraian di atas, maka pentingnya pengembangan canting cap dari bahan kertas adalah sebagai berikut:



1. Bagi Industri kreatif batik

- a. Canting cap dari bahan kertas dapat digunakan sebagai canting alternatif untuk menghemat biaya dan waktu pada proses pembuatan canting cap.
- b. Memudahkan industri kreatif dalam menciptakan variasi motif batik pada waktu yang singkat..
- c. Canting cap dari bahan kertas memiliki bobot yang lebih ringan.

2. Bagi peneliti

Menjadi pengalaman baru dalam mengembangkan canting cap yang lebih praktis dan ekonomis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan motifasi dalam mengembangkan desain baru dalam seni batik dengan biaya yang terjangkau (murah).

**G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan canting cap dari bahan kertas ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut :

1. Canting cap dari bahan kertas dapat dijadikan sebagai produk alternatif untuk membatik.
2. Canting cap dari bahan kertas diharapkan dapat membantu meningkatkan kreatifitas motif pada kain batik cap.
3. Canting cap dari bahan kertas dapat menghemat biaya dan waktu pada proses pembuatannya.
4. Canting cap dari kertas dapat dibuat sendiri.

Keterbatasan pengembangan canting cap dari bahan kertas adalah sebagai berikut:

1. Canting cap batik dari bahan kertas tidak dapat digunakan dalam rentan waktu yang lama.
2. Canting cap dari bahan kertas hanya bisa digunakan untuk memproduksi batik dalam skala kecil.
3. Sulit membuat isen-isen langsung pada canting, harus ditambahkan secara manual.

#### **H. Defenisi Istilah**

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dan kesalah pahaman mengenai istilah yang digunakan, maka perlu suatu defenisi produk yang dikembangkan diantaranya:

- a. Penelitian pengembangan atau disebut dengan *research and development* (R & D) merupakan penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk menguji produk, menyempurnakan produk, menghasilkan produk baru dari produk yang telah tersedia sebelumnya dan menciptakan produk tertentu,
- b. Pembuatan merupakan suatu kegiatan perancangan yang dilakukan untuk memperbaiki produk yang sudah ada dan menciptakan produk baru.
- c. Canting cap adalah inovasi dari canting tulis, yang digunakan untuk mempercepat proses pembuatan kain batik.

- d. Kertas adalah suatu benda yang dapat di gulung di robek dan dibentuk sedemikian rupa. Kertas berasal dari jalinan serat alami berupa serat selulosa dan serat hemiselulosa yang melalui proses kompres dari plum.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi pengembangan ini berisikan paparan keseluruhan skripsi secara umum dan singkat, sehingga mempermudah pembacannya. Pengorganisasian sistematika penulisan skripsi pengembangan yang dilakukan terdapat tiga bagian, yaitu :

### **a. Bagian awal**

Pada bagian awal terdiri dari : sampul,halaman perantara,halaman judul,halaman persetujuan,halaman pengesahan, halaman pernyataan tidak plagiat, halaman halaman moto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran.

### **b. Bagian inti**

BAB I : PENDAHULUAN berisikan tentang latar belakang penulisan penelitian pengembangan, rumusan masalah, tujuan penelitian pengembangan, spesifikasi produk yang di harapkan, pentingnya pengembangan,asumsi dan keterbatasan dalam penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan penelitian pengembangan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA memuat hasil kajian pustaka yang mengungkapkan kerangka acuan komperhensif mengenai konsep, dan teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang

dihadapi dalam pengembangan produk yang diharapkan. Kajian pustaka mencakup pengertian batik canting dan jenis-jenis canting.

BAB III : METODE PENGEMBANGAN yang berisi 4 hal utama yaitu jenis penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian dan pengembangan, dan uji coba produk.

BAB IV : HASIL PENGEMBANGAN mengungkapkan 3 butir penting yaitu penyajian data uji coba, analisis data, revisi produk berdasarkan analisis data yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP mencakup 2 poin utama yaitu kajian terhadap produk yang telah di revisi, dan saran terkait penelitian lebih lanjut.

c. Bagian akhir

Pada bagian akhir sistematika penulisan skripsi terdiri dari 2 bagian yaitu daftar rujukan dan daftar lampiran.